

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam jenis flora yang melimpah dan memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang luas. Banyak dari hasil pertanian dan perkebunan Indonesia di ekspor ke luar negeri. Beberapa hasil perkebunanyang menjadi barang ekspor antara lain yaitu kelapa sawit, kopi, karet, teh, rempah-rempah dan lain sebagainya. Hasil perkebunan tersebut di ekspor dengan kondisi masih keadaan mentah atau belum diolah dan ada juga yang setengah jadi. Pengeksporan hasil pertanian merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan daerah sekaligus pendapatan negara.

Indonesia Salah satu penyumbang hasil perkebunan kelapa sawit terbesar didunia. Buah kelapa sawit banyak sekali dicari para pembeli di pasar internasional sehingga sering di ekspor ke luar negeri. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia berkembang Pesat. Dengan tingkat produksi kelapa sawit yang cukup tinggi membuat Indonesia menjadi salah satu negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Perkembangan industri minyak kelapa sawit Indonesia yang berkembang cepat tersebut telah menarik perhatian masyarakat dunia, Sehingga Indonesia menjadi negara produsen minyak kelapa sawit terbesar dunia sejak 2006.

Perkebunan kelapa sawit berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yaitu menjadi salah satu penghasil devisa negara, meningkatkan pembangunan daerah dan menciptakan petani dengan penghasilan menengah ke atas. Di

berbagai daerah penghasil kelapa sawit tidak jarang terlihat bahwa tingkat kemakmuran masyarakat lebih tinggi disertai dengan pembangunan-pembangunan daerah yang berasal dari hasil penjualan kelapa sawit.

Menurut Hidayana (2019) bahwa Kabupaten Labuhan Batu Utara merupakan pemekaran dari Labuhan Batu yang disahkan pada tahun 2008 tanggal 24 juni. Setelah terbentuknya Kabupaten Labuhan Batu Utara banyak masyarakat yang mengalihkan fungsi lahannya untuk membangun perumahan, kantor, sekolah, rumah makan, dan lain sebagainya. Namun, hanya didaerah Perkotaan saja. Daerah Pulodogom merupakan daerah yang jauh dari perkotaan, sehingga mata pencaharian didaerah tersebut tergolong mayoritas pertanian sawah. Pada tahun 2017 lahan persawahan mengalami penurunan yang sebelumnya dari 29.000 Ha menjadi 22.831 Ha. Hal tersebut jelas bahwa masyarakat Kabupaten Labuhan Batu Utara terkhusus daerah Desa Pulodogom ikut serta dalam pengalihan fungsi lahan persawahan menjadi mata pencaharian dibidang lainnya termasuk di daerah Pulodogom pertanian kelapa sawit yang saat ini masih melakukan alih fungsi lahan.

Masyarakat Desa Pulodogom Dusun X Sukajadi Makmur pada awalnya melakukan pertanian tradisional dengan menggunakan tenaga keluarga atau tetangga untuk membantu proses berlangsungnya dari awal menanam padi hingga panen. Masyarakat Desa Pulodogom Dusun X Sukajadi Makmur pada saat masih bermata pencaharian bertani padi. kehidupan ekonomi masyarakat tersebut belum bisa dikatakan dalam kategori masyarakat level menengah keatas. Karena keterbatasan transportasi dan alat – alat yang digunakan tergolong tradisional.

Termasuk belum adanya kendaraan, belum adanya alat – alat untuk mengelola tanah seperti penggunaan traktor, belum adanya petani yang menggunakan handphone yang bisa dipakai sebagai alat komunikasi dalam proses penjualan hasil padi yang sudah di olah menjadi beras, semuanya masih tergolong tradisional, masih menggunakan cangkul, berjalan kaki dan lain sebagainya.

Masyarakat Desa Pulodogom Dusun X Sukajadi Makmur mulai berangsur-angsur beralih keperkebunan kelapa sawit dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian mereka masing-masing. Mengingat potensi kelapa sawit sangat besar.Sama halnya ketika mereka ingin mendapatkan sebuah produk yang paling berguna dengan harga yang terendah sehingga masyarakat memilih kelapa sawit sebagai sumber daya yang menghasilkan harga yang cukup tinggi dengan modal biaya yang rendah. Tentu saja dari hasil harga kelapa sawit masyarakat akan mengalami perubahan sosial dan budaya berdasarkan hasil yang didapat .

Ketika mayoritas mata pencaharian penduduk masih sebagai seorang petani, masyarakat Desa Pulodogom Dusun X Sukajadi Makmur sangat memegang budaya *marsiadapari* atau dikenal saling membantu.*Marsiadapari* ini merupakan kegiatan tolong menolongyang dilaksanakan oleh suku Batak Toba di Dusun X Sukajadi. Banyak sekali kegiatan-kegiatan budaya dari padi tersebut. Salah satunya pada pesta ulang tahun desa. Padi yang sudah menjadi beras digunakan sebagai bentuk acara untuk dibagi kesetiap masing-masing keluarga, karena acara tersebut sebagai bentuk ucapan rasa syukur.

Sekitar tahun 2012, para petani khususnya petani padi mulai berlomba-lomba untuk melakukan konversi lahan atau pengalihan fungsi lahan pertanian

padi mereka menjadi lahan perkebunan sawit. Tindakan ini tentunya memberikan dampak bagi para petani maupun lingkungan sekitar. Untuk itu, peneliti tertarik dalam meneliti bagaimana proses terjadinya alih fungsi lahan pertanian sawah menjadi perkebunan kelapa sawit dan bagaimana dampaknya terhadap kondisi sosial budaya di Desa Sukajadi Kabupaten Labuhan Batu Utara. Judul penelitian ini yaitu : *“Alih Fungsi Lahan Pertanian Sawah menjadi Perkebunan kelapa sawit terhadap Pendapatan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Desa Pulodogom dusun X Sukajadi Kabupaten Labuhan Batu Utara”*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses terjadinya pengalihan fungsi lahan sawah menjadi kelapa sawit di Desa Pulodogom Dusun X Sukajadi Kabupaten Labuhan Batu Utara?
2. Apa dampak dari alih fungsi lahan sawah menjadi perkebunan kelapa sawit terhadap dan kondisi sosial budaya di Desa Pulodogom dusun X Sukajadi Kabupaten Labuhan Batu Utara?

## **1.3 Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses terjadinya pengalihan fungsi lahan sawah menjadi kelapa sawit terhadap pendapatan dan kondisi sosial budaya di Desa Pulodogom dusun X Sukajadi Makmur Kabupaten Labuhan Batu Utara.

2. Untuk mengetahui dampak dari alih fungsi lahan sawah menjadi kelapa sawit terhadap pendapatan dan kondisi sosial budaya di Desa Pulodogom dusun X Sukajadi Makmur Kabupaten Labuhan Batu Utara.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu: A. Manfaat Teoretis

Dapat memberikan sumbangsih pemikiran demi kemajuan ilmu pengetahuan Antropologi mengenai Teori Pilihan Rasional Coleman yang mengatakan bahwa segala bentuk tindakan yang dilakukan individu merupakan tindakan yang memiliki tujuan dan maksud tertentu yang di inginkan oleh individu tersebut.

##### **B. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi penulis**

Penulis melaksanakan tugas akademik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, sekaligus penulis mendapatkan wawasan yang luas mengenai dampak dari alih fungsi lahan persawahan menjadi lahan kelapa sawit terhadap sistem ekonomi dan sosial budaya di Desa Pulodogom dusun X Sukajadi Makmur Kabupaten Labuhan Batu Utara.

###### **2. Bagi Masyarakat**

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi bagi banyak pihak yang membutuhkan pengetahuan mengenai dampak dari peralihan fungsi lahan persawahan menjadi kelapa sawit di Desa Pulodogom dusun X Sukajadi Makmur Kabupaten Labuhan Batu Utara.